

# Representasi Maskulinitas Pada Pemeran Utama Perempuan Dalam Film Mencuri Raden Saleh

Nicholas Abdiel Manoarfa, Agusly Irawan Aritonang, & Chory Angela Wijayanti

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya

*nickabdiel07@gmail.com*

## Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana maskulinitas direpresentasikan dalam film "Mencuri Raden Saleh". "Mencuri Raden Saleh" adalah film Indonesia yang bergenre *heist*. Karya Visinema Pictures. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode analisis milik John Fiske dengan subjek penelitian berupa potongan-potongan scene dalam film "Mencuri Raden Saleh" dan objek penelitian yang akan dianalisis adalah representasi maskulinitas pada pemeran utama dalam film "Mencuri Raden Saleh". Hasil penelitian menunjukkan bahwa maskulinitas mempengaruhi karakter perempuan. Ditemukan juga tiga subtema gambaran maskulinitas dalam film ini yaitu, maskulinitas perempuan dan keberanian untuk konfrontasi melalui fisik, maskulinitas dari menyukai tantangan dan mengambil resiko, maskulinitas dalam pemilihan tata busana dan cara bicara.

**Kata Kunci:** Representasi, Maskulinitas, Semiotika, Film

## Pendahuluan

Pada umumnya, laki-laki digambarkan sebagai sosok yang berani, kuat, emosional dan tangguh. Laki-laki yang menganut sifat maskulin akan menjadi pusat perhatian di tengah masyarakat maupun akan menjadi *role model* bagi laki-laki lainnya. Dalam wacana "*Dinamika Maskulinitas Laki-Laki (Bagian I)*" menjelaskan bahwa, kebanyakan laki-laki dituntut untuk menjadi pribadi yang harus mempunyai sifat maskulin dan jika tidak memiliki hal tersebut tentu akan ada konsekuensi atau ancaman dari pihak eksternal jika menampilkan sisi lemah, emosional atau yang bertolak belakang dengan rasa percaya diri laki-laki. Sifat laki-laki berbeda dengan setiap kebudayaan yang ada. Konsep maskulinitas dalam budaya timur seperti di Indonesia dipengaruhi oleh faktor kebudayaan. Menurut buku *Cultural Studies Teori (2004: 1)* maskulin merupakan sebuah konstruksi yang ada pada laki-laki, munculnya sifat kelelakian yang berasal dari konsep suatu kebudayaan. Selain itu, *stereotype* yang berkembang di tengah masyarakat bahwa laki-laki yang bertato umumnya digambarkan sebagai laki-laki yang macho.

Namun bukan tidak mungkin seorang perempuan juga memiliki maskulinitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Manda & Suardi (2015) perempuan

yang menunjukkan sifat dan perilaku seperti laki-laki sering ditemui ditengah masyarakat, dengan melihat dari cara berpakaianya, rambut yang dipotong pendek seperti laki-laki, merokok bahkan ada yang memakai tato dibadannya. Biasanya perempuan maskulin hanyalah perempuan yang ingin hidup mandiri, tegas dan berkepribadian tangguh (Manda & Suardi, 2015). Realita yang terjadi di masyarakat terkait maskulinitas adalah terjadinya bias gender. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) provinsi dan jenis kelamin di Indonesia pada tahun 2018 lalu mengungkapkan bahwa sebanyak 75,43% pria dan 68,63% wanita mengalami permasalahan pada akses hasil pembangunan wanita yang mempunyai hasil lebih rendah jika dibandingkan oleh pria. Hal tersebut mencakup pendapatan, kesehatan, pendidikan serta berbagai hal lainnya.

Film sendiri memiliki peranan penting dalam memproses pesan serta menyampaikan pesan yang terdapat pada film. Film juga berangkat dari fenomena sosial yang dimana pada film *Mencuri Raden Saleh Sendiri* juga memiliki fenomena sosial yaitu maskulinitas lewat kedua pemeran utama wanita yaitu Sarah dan Fella. Hal tersebut dapat digambarkan lewat beberapa tahapan seperti cara berpakaian, cara berperilaku serta cara bicara yang ada pada kedua pemeran utama wanita yaitu Sarah dan Fella. Sarah digambarkan sebagai wanita memiliki latar belakang yang susah, darisana Sarah berangkat sebagai perempuan yang maskulin dimana harus menjadi tulang punggung bagi keluarga dan dituntut untuk hidup mandiri selain itu, Sarah digambarkan dengan penampilan yang mendukung maskulinitas yang ada pada dirinya yaitu lewat penampilan, cara bicara dan cara berperilaku. Sedangkan Fella digambarkan sebagai perempuan yang mandiri serta tidak manja hal tersebut dapat dilihat dari penggambaran Fella yang ada pada film, yaitu lewat penampilan, cara bicara serta cara berperilaku.

Menurut liputan6.com (Switzy Sabandar, 28 Agustus 2022) heist merupakan genre perampokan yang menjadi salah satu jenis dari genre film kejahatan. Film bergenre heist umumnya menampilkan, kecerdikan, serta keberanian para penjahat atau perampok yang tampil dalam melakukan aksi jahatnya. Akhir-akhir ini Indonesia berhasil memproduksi film heist, yang diproduksi Visinema Pictures. Film yang berjudul *Mencuri Raden Saleh sendiri* merupakan salah satu film bergenre heist pertama yang ada di Indonesia. Genre heist sendiri susah ditemui di Indonesia mengingat produksi yang dibutuhkan sangat bergantung dengan teknologi dan biaya yang cukup besar dalam memproduksi sebuah film bergenre heist. Film *Mencuri Raden Saleh sendiri* sudah memiliki beberapa penghargaan bergengsi seperti pemenang kategori Pemeran Pembantu Pria Terpuji Film Bioskop pada Festival Film Bandung, pemenang kategori Aktris Terfavorit Pilihan Penonton Festival Film Indonesia.

## Tinjauan Pustaka

### Representasi

Representasi merupakan sesuatu yang merujuk pada proses dengan realitas disampaikan dalam komunikasi, via kata-kata, bunyi, citra, atau kombinasinya

(Fiske, 2004, p.282). Representasi adalah konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia: dialog, tulisan, video, film, fotografi, dan sebagainya. Maka dari itu, secara ringkas representasi adalah produksi makna melalui bahasa (Juliastuti, 2000, p.6).

## Film

Fungsi dari film sendiri ialah untuk menampilkan pesan moral yang ingin disampaikan kepada masyarakat luas serta memberikan informasi yang terdapat pada film tersebut. Serta dapat dianggap sebuah dokumentasi sosial dan media edutainment (Naibaho, 2008, p.1). Film menjadi salah satu bagian dari media massa modern. Hal ini dikarenakan film dapat menjangkau audiens yang luas dan menggunakan teknologi modern untuk menyampaikan pesan (Ardianto dan Komala, 2004). Dalam film, pesan yang ingin disampaikan biasanya muncul dari adanya pembuat film untuk merefleksikan kondisi lingkungan sekitarnya (McQuail, 2010). Dalam konteks ini, film dianggap sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan secara luas kepada masyarakat untuk menyebarkan pesan yang ingin disampaikan oleh sang pembuat film.

## Gender

Gender merupakan sifat yang tidak bisa terlepas dari kaum laki-laki serta perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Contohnya saja *stereotype* yang berkembang ditengah masyarakat tentang perempuan ialah, lembut, memiliki sifat emosional, kalem dan anggun. Sedangkan laki-laki digambarkan sebagai pribadi yang kuat, mendominasi, perkasa dan berani. (Fakih, 1996, p. 8) Konsep gender sendiri tidak bisa disamakan dengan jenis kelamin. Hal itu dikarenakan sex atau jenis kelamin mempunyai sifat dan pembagian dua jenis kelamin yang telah ditentukan secara biologis.

## Maskulinitas

Maskulinitas adalah bagian dari praktik sosial serta bisa menjadi representasi budaya yang berkaitan erat dengan seorang pria. Berbicara tentang maskulinitas, sangat erat dengan sebuah pengakuan dari seorang pria yang memiliki penggambaran seperti ambisius, kuat, gagah dan juga berani. Dalam kenyataannya, laki-laki yang ada pada suatu kelompok masyarakat tentu memiliki perbedaan dengan kelompok laki-laki di elemen masyarakat yang lainnya hal tersebut dikarenakan bedanya latar belakang budaya yang dimiliki oleh kedua elemen masyarakat tersebut. Walau identik dengan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pria, tidak menutup kemungkinan bahwa maskulinitas dimiliki juga oleh seorang wanita. Hal tersebut dapat dibuktikan dari definisi adalah perempuan yang menunjukkan sifat dan perilaku seperti laki-laki sering ditemui didalam masyarakat, dengan melihat cara berpakaianya seperti laki-laki, rambut dipotong pendek sehingga menyerupai laki-laki, merokok bahkan ada yang memakai tato di badanya. Biasanya perempuan maskulin hanyalah perempuan yang ingin hidup mandiri, tegas, dan memiliki kepribadian yang tangguh. (Amriani, 2015:58).

## Semiotika

Semiotika merupakan suatu model dari ilmu pengetahuan sosial yang memahami dunia sebagai sistem hubungan dasar yang memiliki unit dasar yang disebut dengan ‘tanda’ . (Sobur, 2006. p.87). Semua model makna mempunyai bentuk yang secara luas mirip. Masing-masing memperhatikan tiga unsur yang selalu ada dalam setiap studi makna. Ketiga unsur tersebut adalah tanda, acuan tanda, dan penggunaan tanda. (Fiske, 2007, p.60).

## Kode Televisi John Fiske

Menurut Fiske, kode-kode yang muncul atau yang digunakan dalam acara televisi tersebut saling berhubungan sehingga terbentuk sebuah makna. Menurut teori ini, sebuah realitas tidak muncul begitu saja melalui kode-kode yang timbul, namun juga diolah melalui penginderaan serta referensi yang telah dimiliki oleh pemirsa televisi, sehingga sebuah kode akan dipersepsi secara berbeda-olah yang berbeda juga. (Fiske, 1987, p.4 ). Teori semiotika John Fiske menyatakan bahwa sebuah peristiwa dalam suatu media akan menjadi peristiwa media tersebut apabila sudah melalui proses encode oleh kode-kode sosial yang dikonstruksi dalam tiga level, yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi (Fiske,2010).

## Metode

### Konseptualisasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian representasi maskulinitas pada pemeran utama perempuan dalam film ”Mencuri Raden Saleh”, peneliti menggunakan metode semiotika televisi John Fiske. Semiotika merupakan suatu model dari ilmu pengetahuan sosial yang memahami dunia sebagai sistem hubungan dasar yang memiliki unit dasar yang disebut dengan ‘tanda’ . (Sobur, 2006. p.87).

### *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian adalah film Mencuri Raden Saleh. Sedangkan objek penelitian adalah representasi maskulinitas pada pemeran utama wanita. Sasaran penelitian adalah adegan-adegan yang mengandung maskulinitas pada pemeran utama wanita dalam film Mencuri Raden Saleh. Lalu, peneliti akan meng-*capture* gambar dari film tersebut, peneliti akan meneliti semua adegan yang berkaitan dengan maskulinitas pada pemeran utama wanita dalam film Mencuri Raden Saleh.

### *Analisis Data*

Data yang telah diperoleh akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu dianalisis melalui tanda dan makna yang terdapat pada film Mencuri Raden Saleh dengan menggunakan pendekatan kualitatif sesuai metode semiotika. Berdasarkan teori yang dimiliki oleh John Fiske, tanda-tanda tersebut dibagi menjadi tiga level yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi.

## Temuan Data

### Maskulinitas Perempuan dan Keberanian untuk Konfrontasi Melalui Fisik



Gambar 1. *Fight scene* Sarah dalam acara Permadi

Adegan ini menceritakan Ucup dan kawan-kawan menjalankan rencana yang sudah mereka buat untuk mencuri lukisan Raden Saleh yang terletak di sebuah ruangan kerja mantan Presiden Permadi. Ditunjukkan Ucup dan kawan-kawan awalnya dapat menjalankan rencana awal mereka dengan baik, sampai suatu ketika dimana alat pembuat asap yang telah Gofar siapkan tidak dapat berfungsi dengan baik. Ucup dan kawan-kawan bingung dan memutar otak untuk memikirkan jalan keluar masalah ini. Melihat peluang, Sarah berinisiatif untuk menjalankan rencana cadangan yang sebelumnya rencana tersebut gagal dilakukan karena kesalahan teknis yang ada pada alat Gofar. Menurut Bowo (2008) pengambilan keputusan adalah proses menemukan satu pilihan dari beragamnya alternatif pilihan terbaik yang dilakukan secara rasional. Sehingga dalam proses pengambilan keputusan ini merupakan suatu proses, yang tidak mungkin terjadi begitu saja dalam waktu singkat.

### Maskulinitas dari Menyukai Tantangan dan Mengambil Risiko



Gambar 2. Sarah pulang dan menemui omanya

Adegan ini menceritakan Penggambaran Sarah di sini diperlihatkan sebagai perempuan yang tangguh dan harus menjadi seorang tulang punggung bagi keluarganya terutama bagi Omanya. Sarah harus menerima keadaan bahwa, rumah yang ia tempati sekarang tidak memiliki waktu yang lama lagi untuk ditempati.

## Maskulinitas dalam Pemilihan Tata Busana dan Cara Bicara



Gambar 3. Ucup mendatangi Fella yang menjadi bandar judi

Adegan ini menceritakan Penggambaran Fella di sini diperlihatkan bahwa ia intimidatif dan mendominasi seluruh permainan judi. Dengan level realitas yang memperlihatkan karakter Fella serta ekspresi, tingkah laku dan gaya bicara serta nada bicara yang dilakukan oleh Fella yang intimidatif terhadap Ucup. Pengertian intimidasi adalah perilaku agresif yang disengaja untuk membuat tekanan kepada orang lain atau sekelompok orang, secara fisik maupun psikologis, yang umumnya dilakukan secara berulang-ulang (Randall, 2008).

## Analisis dan Interpretasi

### Maskulinitas Mempengaruhi Pola Pikir Perempuan

Sifat dari *alpha woman* atau *alpha female* salah satunya ialah mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Perempuan alfa atau alpha female adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang seorang perempuan yang memiliki karakter yang kuat, dominan dan tegas (Nuri, 2023) hal tersebut dapat tergambarkan ketika *scene* Sarah dan Oma berbincang-bincang. Oma memberi tahu bahwa waktu mereka untuk tinggal di rumah dinas itu kurang lebih satu tahun. Sarah yang tinggal dengan omarnya tersebut harus menerima untuk menjadi tulang punggung keluarga secara tidak langsung. Hal ini karena ada pola pikir bahwa laki-laki sebagai pencari nafkah utama (Hermawati, 2017). Sarah memiliki sisi maskulin yang terbentuk secara tidak langsung, dari sanalah Sarah perlahan-lahan memulai untuk menjadi jawaban atas keluarganya tersebut. Biasanya perempuan maskulin hanyalah perempuan yang ingin hidup mandiri, tegas, dan memiliki kepribadian yang tangguh. (Amriani, 2015:58).

### Maskulinitas Mempengaruhi Pola Pikir Perempuan

Pada film ini Fella memiliki sifat maskulin yang dapat terlihat dari tata busana pada kode realitas. Busana yang digunakan oleh Fella merepresentasikan warna merah itu sendiri yang berarti berani. Dalam bidang psikologi, warna merah dianggap sebagai bahaya dan peringatan, semangat dan energi, agresi, dominasi, gairah dan Hasrat, juga kekuasaan (Imanuella, 2023). Hal tersebut didukung dengan pernyataan bahwa Fella telah membeli sebuah perusahaan *event organizer* dan Fella menjadi kepala operasional dari *event organizer* tersebut. Oleh karena itu, warna

merah yang digunakan Fella merepresentasikan kekuasaan dan mendominasi dalam *event organizer* tersebut.

## Simpulan

Film Mencuri Raden Saleh merepresentasikan maskulinitas yang tampak dari bagaimana kedua pemeran utama perempuan ini ditampilkan di dalam film ini. Maskulinitas tergambar melalui kode perilaku, cara berbicara dan gaya busana kedua tokoh dalam level realitas. Sedangkan dalam level representasi menggunakan kode kamera serta suara. Berdasarkan temuan data dan analisis data, kedua tokoh utama perempuan yang terdapat pada Film Mencuri Raden Saleh merepresentasikan maskulinitas yang sesuai dengan ideologis yang ada. Namun tidak dapat dipungkiri terdapat beberapa stigma masyarakat tentang perempuan yang dapat dipatahkan.

Gambaran maskulinitas ini dapat terlihat dari sosok kedua pemeran utama perempuan yang ada dalam Film Mencuri Raden Saleh. Gambaran maskulinitas pada film Mencuri Raden Saleh ini ditampilkan dengan kedua pemeran utama perempuan yang *macho* baik dari segi penampilan fisik, aktivitas yang dilakukan dan juga sifat. Penggambaran perempuan yang *macho* ini terlihat melalui kode penampilan, kode kostum dan kode dialog. Dikarenakan perempuan *macho*, lebih banyak ditojalkan dari segi kostum, gaya rambut dan juga aktivitas yang dilakukan. Film Mencuri Raden Saleh sendiri juga menampilkan sifat maskulinitas pada pemeran utama wanita yang ada seperti superior, agresif, independen dan dominan.

Setelah peneliti menemukan, menganalisis dan menginterpretasi data secara keseluruhan ditemukan bahwa maskulinitas mempengaruhi dua aspek yaitu maskulinitas mempengaruhi pola pikir perempuan dan maskulinitas yang berkaitan dengan perilaku perempuan. Peneliti juga mendapati bahwa adanya ideologi baru yang ada dalam film secara tersirat yaitu materialisme. Salah satu scene yang dapat terlihat ialah dimana *scene* dimana Sarah pulang dari kampus dan harus menemui nenek yang memberi tahu bahwa kontrakan mereka akan segera habis, maka dari itu Sarah harus menjadi tulang punggung bagi keluarganya.

## Daftar Referensi

- Alex Sobur. 2009. Semiotika komunikasi. Bandung: PT remaja rosdakarya
- Amriani, N., & Suardi, D. (2015). Perempuan maskulin. *jurnal equilibrium* vol. 3 no. 1 , 57-66.
- Ardianto, dan Komala, Lukiah. 2004. Komunikasi massa : suatu pengantar. Bandung: simbiosis rekayasa media
- Argyo Demartoto. (2010). Konsep maskulinitas dari jaman ke jaman dan citranya dalam media. *Jurnal Jurusan Sosiologi*, 3(Agustus), 119–122.
- Belk, Russell W. (1985), "Materialism: Trait Aspects of Living in The Material World",

- Bowo, A (2008). Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Modul Pengantar Program Kelas Khusus Karyawan. Universitas Gunadarma
- Brown, Blain. 2012. Cinematography theory and practice image making for cinematographers and directors. U.K Cangara, Hafied. (2010). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT raja grafindo.
- Christie, B., Hadi, I. P., & Wahjudianata, M. (2020). Representasi maskulinitas perempuan dalam film “My Stupid Boss 2.” *Jurnal E-Komunikasi*, 8(2), 1–11.
- Gavriliu, Delia dan Dorin Popa. (2015). Gender representations and digital media. Romania : Elsevier.Ltd
- Gulo, W. 2000. Metodologi penelitian. Jakarta : PT Grasindo Anggota IKAPI
- Hall, Stuart (Ed.). 1997. Representation: Cultural representations and signifying practices, London: Sage Publications.
- Taqiyya, H (2011). *Analisis semiotik terhadap film In The Name of God*. (Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Wezowski, K., & Wezowski, P. (2018). Without saying a word: master the science of body language and maximize your success. New York: HarperCollins Leadership.